

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dimana peneliti hanya mengumpulkan data variabel pada waktu tertentu dan hanya melakukan satu kali pengukuran terhadap setiap subjek tanpa mengulang atau menindaklanjuti. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pada pasien yang melakukan kunjungan periode Januari-Desember 2022 di RSUD Sleman Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman, Yogyakarta pada bulan Juni-Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien GGK rawat jalan yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta pada bulan Januari-Desember 2022.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien GGK rawat jalan yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta pada bulan Januari-Desember 2022 yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi:

1. Pasien GGK rawat jalan yang berusia ≥ 15 tahun di RSUD Sleman Yogyakarta.
2. Pasien GGK yang rutin menggunakan obat antihipertensi ≥ 1 bulan
3. Pasien GGK yang mampu berkomunikasi secara baik, mampu membaca dan menulis.

4. Pasien GGK dengan atau tanpa penyakit penyerta.
5. Bersedia mengisi kuesioner dan menandatangani *informed consent*.
6. Pasien GGK dengan stadium 1, stadium 2, stadium 3, stadium 4, dan stadium 5.

b. Kriteria eksklusi:

1. Pasien GGK yang rekam medisnya tidak jelas atau tidak terbaca.
2. Pasien dengan gangguan neurologis dan psikis seperti alzheimer, depresi dan skizofrenia yang dilihat dari data rekam medis.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini secara *purposive sampling*. Banyaknya sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : batas kesalahan yang ditoleransi (5%)

Perhitungan untuk pengambilan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{141}{1+141 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{141}{1+141 (0,0025)}$$

$$n = \frac{141}{1,3525}$$

$$n = 104$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepatuhan pengobatan antihipertensi pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pasien GGK yang menjalani hemodialisis.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Klasifikasi	Skala Ukur
1	Usia	Jangka waktu pasien dari mulai lahir sampai dilakukan penelitian	Data rekam medik pasien	1. 15-24 tahun 2. 25-34 tahun 3. 35-44 tahun 4. 45-54 tahun 5. 55-64 tahun 6. 65-74 tahun 7. >75 tahun	Nominal
2	Jenis kelamin	Keadaan biologis yang membedakan antara perempuan dan laki-laki	Data rekam medik pasien	1. Laki-laki 2. Perempuan	Ordinal
3	Tingkat pendidikan	Jenjang sekolah yang terakhir ditempuh oleh responden	Data rekam medik pasien	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
4	Jenis pekerjaan	Kegiatan sehari-hari yang dilakukan pasien yang dapat menghasilkan uang	Data rekam medik pasien	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
5	Lama hemodialisis	Jumlah waktu (lama) pasien dalam menjalani hemodialisis dalam bulan	Data rekam medik pasien	1. 0-11 bulan 2. 12-24 bulan 3. >25 bulan	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Klasifikasi	Skala Ukur
6	Regimen terapi antihipertensi	Jenis regimen terapi antihipertensi yang diterapkan pasien GGK dengan hemodialisis di RSUD Sleman Yogyakarta.	Data rekam medik pasien	1. Kombinasi antihipertensi 2. Tunggal antihipertensi	Nominal
7	Kepatuhan obat antihipertensi	Tingkat ketaatan pasien dalam mengikuti anjuran pengobatan antihipertensi yang diberikan oleh dokter. pada periode kontrol sebelum data penelitian diambil.	Menggunakan kuesioner MMAS-8	1. Kepatuhan rendah (skor <6) 2. Kepatuhan sedang (skor 6-7) 3. Kepatuhan tinggi (skor 0-5)	Ordinal
8	Kualitas hidup GGK dengan hemodialisis	Kualitas hidup adalah penilaian lansia terhadap kesejahteraan hidupnya berdasarkan nilai-nilai pribadi yang meliputi kesehatan fisik, kepuasan psikologis, hubungan individu dengan sosial dan lingkungan yang mempengaruhi aktivitasnya sehari-hari. Kualitas hidupnya diukur 1 bulan terakhir.	Menggunakan kuesioner KDQOL 36	1. Kualitas hidup rendah (skor <50) 2. Kualitas hidup tinggi (≥ 50)	Interval

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini terdiri dari:

a. *Informed consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan sebagai responden dalam penelitian untuk ketersediaannya mengikuti penelitian yang dibuktikan dengan tanda tangan responden.

b. Kuesioner

Pada penelitian ini digunakan 2 jenis kuesioner yang terdiri dari kuesioner MMAS-8 untuk melihat kepatuhan pengobatan antihipertensi dan kuesioner KDQOL 36 untuk melihat kualitas hidup pasien.

c. Rekam Medis

Rekam medis adalah catatan atau dokumen pasien GGK yang berisi identitas pasien dan riwayat pengobatan, pada pasien rawat jalan di RSUD Sleman.

d. Lembar Pengumpul Data

Lembar pengumpul data adalah dokumentasi yang berisikan data demografi dan rekam medik kesehatan pasien GGK.

2. Metode pengumpulan data

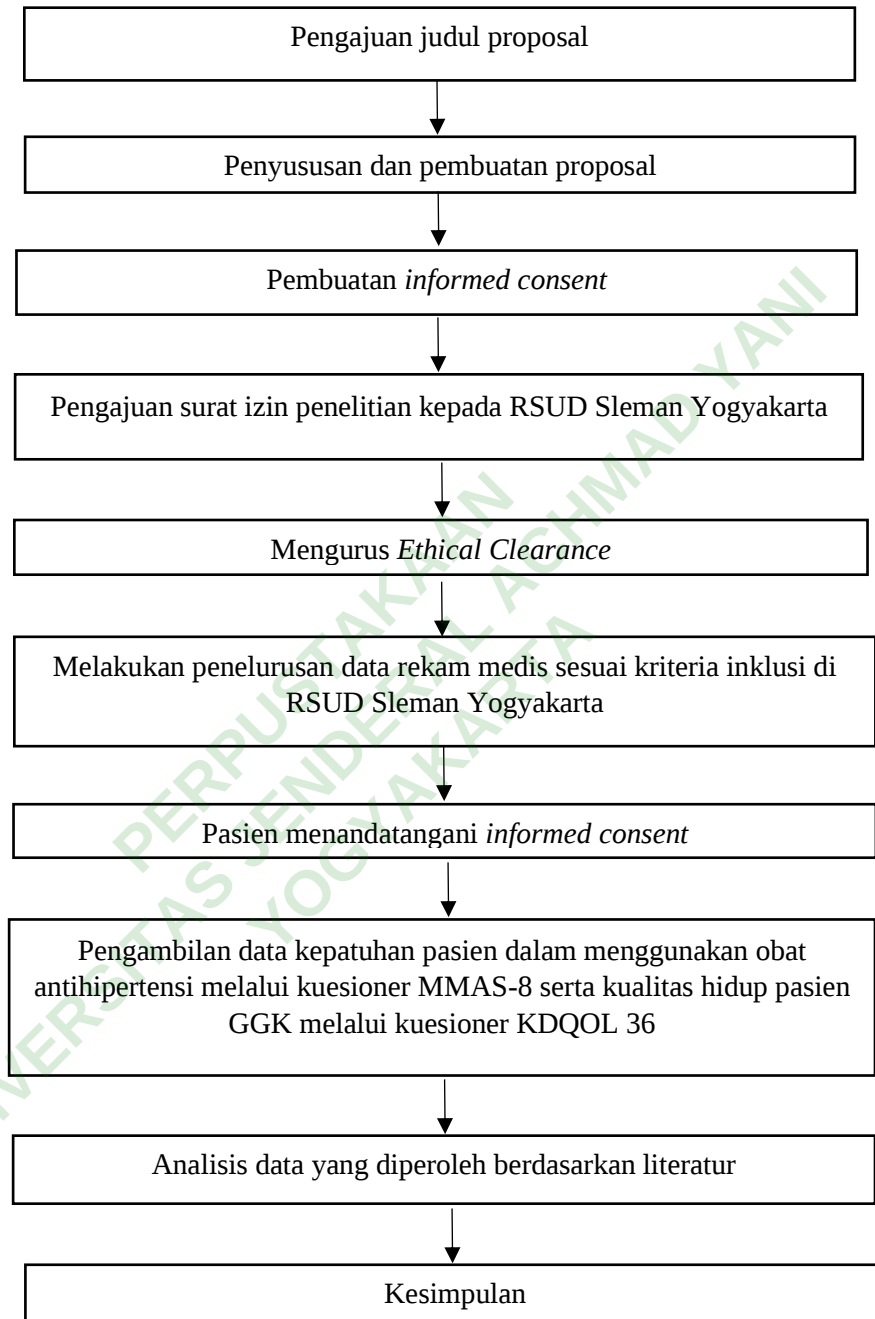
a. Data Primer

Metode pengumpulan data yang diperoleh langsung dari pasien melalui kuesioner MMAS-8 untuk mengetahui kepatuhan pengobatan dan KDQOL 36 untuk mengetahui kualitas hidup pasien.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari hasil observasi rekam medik meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lama hemodialisis dan regimen antihipertensi

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pertama setelah mendapatkan data, data dimasukkan dalam lembar pengumpulan data di excel setiap karakteristik seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lama hemodialisis, regimen terapi antihipertensi, kepatuhan obat antihipertensi, dan kualitas hidup GGK dengan hemodialisis.

Berikutnya dikoding berdasarkan karakteristik pasien, kemudian data yang sudah dikoding dianalisis menggunakan program statistika terkomputerisasi.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran sosiodemografi meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lama hemodialisis, regimen terapi antihipertensi, kepatuhan obat antihipertensi, dan kualitas hidup GGK dengan hemodialisis.

b. Uji normalitas

Menentukan data termasuk terdistribusi secara normal atau tidak normal. Jika pada hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan $p\text{-value} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p\text{-value} < 0,05$ maka data tersebut terdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang sudah dilakukan, diketahui bahwa hasil uji normalitas untuk kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dan kualitas hidup dengan hemodialisis berdistribusi tidak normal karena memiliki nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0,00 atau $< 0,05$.

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menghubungkan dua variabel. Berdasarkan jenis analisis atau jenis uji bivariat yang digunakan berdasarkan uji normalitas data yang dilakukan.

Apabila data yang dihasilkan terdistribusi normal maka menggunakan uji *Chi Square*, sedangkan data yang dihasilkan tidak terdistribusi normal maka menggunakan uji *Spearman-Rho*. Dasar pemilihan keputusan dalam uji *Chi Square* dapat dilihat nilai signifikansinya untuk mengetahui hubungan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dan kualitas hidup pasien GGK dengan hemodialisis, apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi terhadap kualitas hidup pasien GGK dengan hemodialisis, sedangkan jika nilai signifikansi yang didapat $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak ada hubungan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi terhadap kualitas hidup pasien GGK dengan hemodialisis.